

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Prosedur pengembangan modul pembelajaran tematik dengan pendekatan kontekstual mengacu pada langkah penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D) model 4D (*Four-D Models*). model pengembangan yang mengikuti alur Sivasailam Thiagarajan, Dorothy S.Semmel dan Melvyn I.Semmel. Model pengembangan ini memiliki 4 tahap pengembangan yaitu:
 - a. *Define* (pendefinisian), yang terdiri atas Analisis awal-akhir (*Front-end Analysis*), Analisis pembelajar (*Leanear Analysis*), Analisis Konsep (*concept analysis*), Analisis Tugas (*taskn alysis*), dan Analisis Tujuan (*specifying instructional objectives*).
 - b. *Design* (perancangan), yang terdiri atas Memilih Topik Bahan Pelajaran, Menetapkan Kriteria, dan Membuat Desain Awal.
 - c. *Development* (pengembangan), yang terdiri atas Tahap Validasi, Hasil Uji Validitas dan Realibilitas, dan Hasil Uji Coba Produk Siswa.
 - d. *Desimination* (penyebaran), yaitu uji coba produk berupa modul pembelajaran tematik.
2. Modul pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian ini sangat layak digunakan karena nilai uji validitas dari ketiga penilai memperoleh skor rata-rata lebih besar dari skor rata-rata minimal yaitu 4,0. Dan tingkat kesepakatan antar setiap penilai mendapatkan skor lebih besar dari skor minimal yaitu 85%. Rincian hasil yang diperoleh sebagai

berikut: pada tahap aspek komponen modul, nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,6. Sesuai interval validitas, rata-rata skor termasuk kategorisangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek bahasa, modul ini memperoleh nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,7. Sesuai interval validitas rerata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek pemanfaatan, modul ini memperoleh nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,6. Sesuai interval validitas rerata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Pada tahap aspek materi, modul ini memperoleh nilai rata-rata skor dari ketiga validator adalah 4,6. Sesuai interval validitas rerata skor termasuk kategori sangat valid, sehingga dapat digunakan tanpa perbaikan. Jadi hasil rekapitulasi secara keseluruhan aspek dari ketiga validator memperoleh nilai rerata skor 4,6. Sesuai kriteria kelayakan produk, rerata skor secara keseluruhan aspek ini termasuk kategori sangat valid. Tingkat kesepakatan antar setiap penilai mendapatkan skor 87%. Sesuai kriteria kelayakan produk, skor ini lebih besar dari skor minimal yaitu 85%. Serta hasil penilaian uji coba produk kepada peserta didik kelas IV berjumlah 22 orang mendapatkan kualifikasi rata-rata skor 4,8. Sesuai kriteria kelayakan produk, skor ini termasuk ke dalam kategori sangat layak. Maka hal ini menunjukkan bahwa produk berupa modul pembelajaran tematik tema 4 sub tema 3 layak untuk digunakan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan modul pembelajaran tematik, maka sebagai bentuk rekomendasi peneliti menyarankan kepada semua pihak yang terkait agar:

1. Bagi pendidik, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik guru diharapkan dapat menggunakan buku bahan ajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, seperti modul pada tema berbagai pekerjaan sub tema pekerjaan orang tuaku yang bernuansa kontekstual. Mengingat pembeajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai mata pelajaran pada satu tema dan lebih mengutamakan pengalaman siswa agar pengetahuan siswa sesuai dengan kondisi masyarakat dan lingkungan.
2. Bagi sekolah, mengingat kurikulum yang diterapkan di sekolah adalah kurikulum 2013, maka sebaiknya fasilitas pembelajaran yang ada di perpustakaan yakni bahan ajar cetak (buku pelajaran) lebih diperkaya dan diperbanyak dengan buku-buku yang relevan dengan kurikulum yang digunakan. Dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
3. Bagi Pengembang Selanjutnya, modul pembelajaran tematik digunakan sebagai inspirasi untuk dikembangkan lagi pada bahan ajar modul pembelajaran tematik tema lain agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar.